



PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN BERSIH TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PT BANK NEGARA INDONESIA (BNI) TBK PERIODE 2014 – 2024

Stepanus Kelvin¹, Hendri Prasetyo²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: Stevenvin32@gmail.com¹, dosen00806@unpam.ac.id²

Abstract. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of operating costs and net income on net profit at PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk from 2014 to 2024. This study uses a quantitative approach with a sample consisting of the company's financial reports for 11 years. The data analysis techniques employed include descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using t-tests and F-tests with SPSS. The results indicate that, partially, Operating Costs do not significantly affect Net Profit, as shown by the $t\text{-value}$ of $-0.097 < t\text{-table } 2.306$ with a significance level of $0.925 > 0.05$. Conversely, Net Revenue has a positive and significant effect on Net Profit, with a $t\text{-value}$ of $30.085 > t\text{-table } 2.306$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Operating Costs and Net Revenue have a significant effect on Net Profit, with a $t\text{-value}$ of $702.422 > t\text{-table } 4.46$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 99.4% indicates that the two independent variables can explain 99.4% of the variation in Net Profit.

Keywords: Operating Costs, Net Income, Net Profit

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Bersih terhadap Laba Bersih secara parsial maupun simultan pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk tahun 2014–2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel berupa laporan keuangan perusahaan selama 11 tahun. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, ditunjukkan dari t_{hitung} sebesar $-0,097 < t_{tabel } 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,925 > 0,05$. Sebaliknya, Pendapatan Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, dengan t_{hitung} sebesar $30,085 > t_{tabel } 2,306$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, Biaya Operasional dan Pendapatan Bersih berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan f_{hitung} sebesar $702,422 > f_{tabel } 4,46$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,4% menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi Laba Bersih sebesar 99,4%.

Kata kunci: Biaya Operasional, Pendapatan Bersih, Laba Bersih

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan memiliki peran sentral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada individu maupun badan usaha untuk mendukung kegiatan ekonomi. Selain fungsi intermediasi, bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya seperti jasa pembayaran, transfer, dan investasi. Dalam menjalankan fungsinya, perbankan dituntut untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan mengelola risiko

secara hati-hati serta mematuhi ketentuan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

**Tabel 1.1 Data Biaya Operasional, Pendapatan bersih dan Laba Bersih pada
PT Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2014-2024
(dalam miliaran rupiah)**

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Bersih	Laba Bersih
2014	14.760	13.346	10.829
2015	16.509	11.412	9.140
2016	19.216	14.229	11.410
2017	20.396	17.222	13.770
2018	21.782	19.599	15.091
2019	23.686	19.486	15.508
2020	24.213	5.231	3.321
2021	24.800	12.767	10.977
2022	27.059	22.898	18.481
2023	27.777	25.773	21.106
2024	29.688	26.615	21.669

Sumber: Annual Report PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Tahun 2014-2024

Berdasarkan laporan keuangan BNI dari periode 2014 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun. Biaya operasional BNI mengalami peningkatan secara konsisten, dari 14.760 pada tahun 2014 menjadi 29.688 triliun pada tahun 2024. Kenaikan hampir dua kali lipat ini mencerminkan ekspansi usaha dan pertumbuhan aktivitas operasional bank. Namun, peningkatan biaya ini juga menjadi catatan penting bagi manajemen karena memerlukan pengelolaan yang efisien agar tidak menggerus profitabilitas perusahaan.

Pendapatan bersih BNI mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu. Pada awal periode, pendapatan sempat menurun dari sebesar 13.346 pada tahun 2014 menjadi sebesar 11.412 pada tahun 2015, namun kembali menunjukkan kenaikan secara berkelanjutan hingga mencapai 19.486 pada tahun 2019. Tahun 2020 menjadi titik kritis, di mana pendapatan turun drastis sebesar menjadi hanya 5.231. Penurunan ini sangat mungkin disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan besar terhadap sektor perbankan dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen memiliki arti yang sangat luas, dan berarti proses, seni, maupun ilmu. Manajemen juga dapat dikatakan sebagai proses pengorganisasian atau pengaturan sumber daya efektif, seperti mengelola sumber daya lainnya, hingga pengendalian untuk mencapai tujuan dari kegiatan atau suatu organisasi. Pengorganisasian dalam manajemen dijalankan secara structural dan procedural. Sehingga membantu organisasi dalam menetapkan keputusan atau kebijakan yang baik atau efektif dan efisien.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan pembukuan yang berisikan data tentang informasi mengenai perkembangan kondisi suatu perusahaan pada setiap periode. Tujuan laporan keuangan yakni sebagai acuan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang akan diambil oleh manajemen. Dan manfaat laporan keuangan sendiri sebagai

acuan manajer perusahaan dalam menilai kondisi perusahaannya apakah dalam keadaan 20 baik atau tidak, sehingga pemegang saham dan investor dapat menentukan pilihan dalam berinvestasi.

1. Pengertian Laba Bersih

Menurut Septiana (2019:78), “mendefinisikan bahwa laba merupakan selisih antara Pendapatan Bersih dan beban, sedemikian rupa sehingga laba dapat mengukur masukan (seperti Pengeluaran yang diukur dengan biaya) dan keluar (seperti Pendapatan Bersih yang diperoleh)”. Ini seperti menyatakan “laba yang diperoleh penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi organisasi”. Menentukan target besarnya laba sangat perlu diperhatikan karena untuk pencapaian tujuan dari perusahaan, maka pihak manajemen termotivasi dikarenakan adanya target yang ingin dicapai dan diperlukan kerja sama yang optimal dari pihak manajemen tersebut.

1. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan Pendapatan Bersih utama. Menurut Wardiyah (2017:13), “menyatakan biaya operasional adalah biaya yang menunjukan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha”. Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expense*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Harahap (2020:98), “pendapatan bersih menunjukkan kinerja keuangan bank dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan utamanya. Pendapatan ini menjadi salah satu sumber utama bagi terbentuknya laba bersih”. Semakin tinggi pendapatan bersih yang diperoleh bank, maka semakin besar pula potensi laba bersih yang dapat dicapai, dengan catatan biaya yang dikeluarkan tetap terkendali.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan disini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau mengilustrasikan dan mendeskripsikan hasil penghitungan data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:80) “berpendapat Populasi adalah Keseluruhan Jumlah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian di atas, Adapun populasi dalam penelitian ini data laporan keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk.

1.2.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2021:81) “Pengertian Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan

memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan. Adapun sampelnya menggunakan laporan keuangan pada PT Bank BNI Tbk per tahun selama 10 tahun terakhir yaitu 2014-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas guna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini metode 55 yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov* (KS), P-P Plot dan Histogram. Berikut hasil uji normalitas data penelitian ini.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		11
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.40926451
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.215
	<i>Positive</i>	.215
	<i>Negative</i>	-.170
<i>Test Statistic</i>		.215
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.165 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data di olah spss 25

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,165 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi dan model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	-.439	.714		-.615	.556		
	BiayaOperasional	-.004	.038	-.003	-.097	.925	.642	1.558
	PendapatanBersih	.833	.028	.999	30.085	.000	.642	1.558

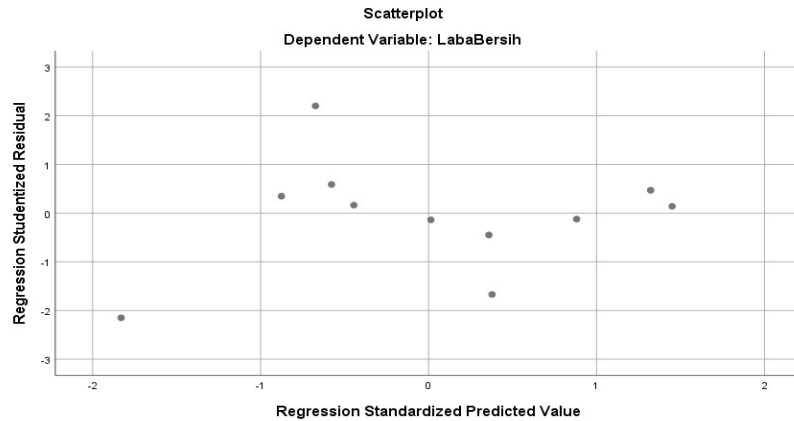
a. *Dependent Variable:* LabaBersih

Sumber: data di olah spss 25

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Bersih masing-masing sebesar 0,642, sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing sebesar 1,558. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, kedua variabel bebas dapat digunakan secara bersamaan dalam model tanpa menimbulkan masalah korelasi tinggi yang dapat mengganggu estimasi koefisien regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.



Sumber: data di olah spss 25

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah sumbu nol pada sumbu vertikal, serta tidak membentuk pola tertentu seperti garis bergelombang, melebar, atau menyempit. Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Kondisi tersebut menandakan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.997 ^a	.994	.993	.457571630	2.182

a. Predictors: (Constant), PendapatanBersih, BiayaOperasional

b. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: data di olah spss 25

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 2,182. Jika mengacu pada kriteria interpretasi, nilai tersebut berada dalam rentang yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Dengan demikian, residual pada model regresi ini bersifat independen atau tidak saling berkorelasi, sehingga asumsi klasik terkait autokorelasi telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients^a					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	<i>(Constant)</i>	-.439	.714		-.615
	<i>Biaya Operasional</i>	-.004	.038	-.003	-.097
	<i>Pendapatan Bersih</i>	.833	.028	.999	30.085

a. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: data di olah spss 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.14 di atas, dapat di formulasikan dalam model persamaan dengan rumus berikut:

Ttabel = (a/2; n-K-1 atau df residul)

Ttabel = (0,05/2; 11-2-1)

Ttabel = (0,025; 8)

Ttabel = 2,30600

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada biaya operasional diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.097 < 2.36462$) maka H_0 diterima H_a ditolak dan nilai signifikansi sebesar $0.925 > 0.05$ yang artinya bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024.
- b. Pada pendapatan bersih diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30.085 > 2,034$) maka H_0 ditolak H_a diterima dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa secara parsial pendapatan bersih berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA^a					
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>
1	<i>Regression</i>	294.135	2	147.067	702.422
	<i>Residual</i>	1.675	8	.209	
	<i>Total</i>	295.810	10		

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Bersih, Biaya Operasional

Sumber: data di olah spss 25

Dalam penelitian ini, diketahui nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05, dengan jumlah sampel (n) = 11 dan jumlah variabel (K) = 3 dengan $df_1 = k - 1$ ($df_1 = 3 - 1 = 2$), $df_2 = n - k$ ($df_2 = 11 - 3 = 8$). Dengan demikian, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,46. Sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($702.422 > 4.46$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendapatan bersih dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2014-2024.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Laba Bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024 Berdasarkan hasil analisis data di atas maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2014-2024

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel biaya operasional diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.097 < 2.36462$) maka H_0 diterima H_a ditolak dan nilai signifikansi sebesar $0.925 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Maryana Alva Samania (2021) dengan judul pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2020, bahwa biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Pendapatan Bersih Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) variabel pendapatan bersih diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30.085 > 2.034$) maka H_0 ditolak H_a diterima dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan bersih berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Anjarwati dan Safri (2022) dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Bekasi Periode 2020, bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) variabel biaya operasional dan pendapatan bersih terhadap laba bersih diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,46. Sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($702.422 > 4.46$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendapatan bersih dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2014-2024. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike Rahmawatiningsih dan Nurul Huda (2023) dengan judul Pendapatan usaha dan Biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Gudang Garam, Tbk, bahwa secara simultan Pendapatan usaha dan Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Gudang Garam, Tbk.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2014-2024. Berikut adalah beberapa kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

1. Hasil penelitian Uji Parsial (Uji t) variabel Biaya Operasional terhadap Laba Bersih diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.097 < 2.36462$) maka H_0 diterima H_a ditolak dan nilai signifikansi sebesar $0.925 > 0.05$. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024.

2. Hasil penelitian Uji Parsial (Uji t) variabel Pendapatan Bersih terhadap Laba Bersih diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30.085 > 2,034$) maka H_0 ditolak H_a diterima dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan bersih berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2024.
3. Hasil penelitian Uji Simultan (Uji F) variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Bersih terhadap Laba Bersih diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,46. Sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($702.422 > 4.46$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan bersih dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2014-2024.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data pada PT Bank Negara Indonesia sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan perbankan lainnya.
2. Variabel yang digunakan terbatas pada biaya operasional dan pendapatan bersih, sehingga faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi laba bersih tidak dianalisis.
3. Periode penelitian terbatas pada tahun-tahun tertentu, sehingga belum mencerminkan perubahan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, pendapatan bersih sebaiknya terus ditingkatkan dan biaya operasional dikelola secara efisien agar laba bersih dapat maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pendapatan bersih sebaiknya terus ditingkatkan dan biaya operasional dikelola secara efisien agar laba bersih dapat maksimal sebaiknya memperluas jumlah sampel dan mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap laba bersih untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi mahasiswa maupun akademisi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Amalia. (2019). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aisyah, S., et al. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ariyanti, E. (2020). *Manajemen keuangan dan pengendalian biaya operasional*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.

- Budiman, R. (2020). *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darmawan. (2020). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Surabaya: Media Nusa Creative.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Laporan Keuangan dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Hutahean, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Indra Mahardika Putra. (2017). *Akuntansi Dasar untuk Manajer*. Surabaya: Srikandi Press.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusuf, J. (2017). *Manajemen Biaya*. Bandung: Fokusmedia.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koeswardhana. (2020). *Akuntansi Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Krisnandi. (2019). *Manajemen Modern*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Latifah, R., & Syam, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Manullang, M. (2018). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Manda. (2018). *Prinsip Dasar Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution. (2023). *Manajemen Biaya dan Operasional*. Medan: Perdana Publishing.
- Pratama, A., Syamsuddin, R. A., Maulida, H., dan Nuraidawati, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Rahman, D., & Widya, P. (2021). *Akuntansi keuangan menengah: Laporan keuangan dan pengungkapan*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Rini Astuti. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D., & Gunawan, A. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Operasional*. Jakarta: Kencana.
- Simamora, H. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supardi. (2022). *Manajemen Operasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Theodorus M. Tuanakotta. (2017). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardiyah, W. L. (2017). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). *Accounting Principles*. Alih bahasa oleh Damayanti D. Jakarta: Salemba Empat.
- Wastam Wahyu Hidayat. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Werner R. Murhadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sumber dari Jurnal :

- Ananda, K. R., Machmud, M., & Hasan, H. (2023). Revenue and Operational Costs Impact on Net Profit: A Quantitative Analysis. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 18(3), 10-21070.
- Fitriyani, F., Ma'ruf, MH, & Pardanawati, SL (2024). Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Panca Selaras Medika Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* , 1 (3), 129-137.
- Lohy, H. P., (2024) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Ricky Putra Globalindo Tbk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 4(1), 59-70.
- Marismiati, M., & Aminah, M. N. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistic Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *Land Journal*, 4(1).
- Marismiati, M., & Maulid, A. (2023). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Land Journal*, 4(2), 69-78.
- Maryana, E., & Sarjana, SH (2024). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Astra Graphia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2022. *Jurnal Ekonomina* , 3 (5), 624-643.

- Merlin Ghardanova. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Tahun 2007-2023. Jurnal Ilmiah Mandalika (JSM) E-ISSN 2745-5955 | P-ISSN 2809-0543 , 5 (9), 370-377.
- Putri, T. E., & Mahpudin, E. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(6), 610-617.
- Rahmawatiningsih, I., & Huda, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Gudang Garam, TBK. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, 2(2), 365-376.
- Nurwita, N., & Burhan, D. M. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets Pada Bank Bni TBK. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 245-254.
- Kamaruddin, A., & Widya, P. (2023). Analisis efisiensi biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa transportasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Pamulang, 11(3), 99–108.
- Mulyani, D., & Septiani, H. (2023). Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jurnal Manajemen Universitas Pamulang, 11(2), 67–78.